

## INTISARI

Virus dengue (DENV) adalah virus yang menyebabkan penyakit DBD dan terdiri dari 4 serotipe yaitu tipe DEN-1, DEN-2, DEN-3 dan DEN-4. Penelitian tentang serotipe virus dengue terdahulu menyebutkan bahwa nyamuk *Aedes aegypti* cenderung lebih peka untuk terinfeksi serotipe DEN-2 dan lebih berpotensi menyebabkan DBD. Penelitian terhadap serum penderita DBD lebih banyak bila dibandingkan dengan penelitian terhadap vektornya yaitu nyamuk *Aedes aegypti*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara serotipe DEN-2 dari isolat *Aedes aegypti* dengan tingkat endemisitas DBD di Kota Semarang.

Penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional* ini menggunakan nyamuk *Aedes aegypti* dewasa betina dari hasil penangkaran telur nyamuk *Aedes aegypti* yang didapat dari wilayah Puskesmas endemis Kota Semarang yaitu wilayah puskesmas Tembalang dan Tugu. Identifikasi virus dilakukan dengan metode pemeriksaan *Reverse Transcription-Polimerase Chain Reaction (RT-PCR)*. Tingkat endemisitas dikatakan tinggi ( $>10,0$ ) dihitung dari jumlah kasus DBD dibagi jumlah penduduk dikali 10.000. Distribusi serotipe DEN-2 pada wilayah endemis DBD disajikan dalam tabel silang dan uji statistik yang digunakan adalah dengan metode *Fisher's*.

Hasil penelitian menunjukkan dari 16 isolat yang diteliti serotipe DEN-2 ditemukan 4 (25%) isolat yaitu di wilayah puskesmas Tembalang sebanyak 1 (6,25%) isolat dan Tugu sebanyak 3 (18,75%) isolat. Analisis uji statistik didapatkan hasil tidak terdapat hubungan baik pada wilayah puskesmas Tembalang maupun Tugu ( $p>0,05$ ).

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara serotipe DEN-2 dari isolat *Aedes aegypti* dengan tingkat endemisitas DBD di Kota Semarang.

**Kata kunci:** Serotipe DEN-2, Endemisitas DBD.